

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022. Data yang didapat dari pengkajian berupa tanda dan gejala yang muncul seperti verbalisasi kecurigaan kepada tetangganya, merasa barangnya sering hilang dicuri tetangganya.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu gangguan proses pikir : waham, harga diri rendah kronis, resiko perilaku kekerasan dan ketidakpatuhan. Dengan diagnosa keperawatan utama waham tanpa mengesampingkan masalah keperawatan yang lain.
3. Rencana keperawatan yang disusun disesuaikan dengan Standart Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu menejemen waham dan orientasi realita.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah disusun yaitu dalam satu kali pertemuan selama lima hari klien mampu berkomunikasi, klien kooperatif, kontak mata ada.
5. Evaluasi asuhan keperawatan diukur melalui capaian pada kriteria hasil dimana diperoleh hasil diagnosa gangguan proses pikir : waham dan harga diri rendah kronis teratasi sebagian sedangkan masalah resiko perilaku kekerasan dan ketidakpatuhan teratasi.

B. Saran

1. Bagi pasien
Diharapkan klien mampu berlatih dan melakukan tindakan mengontrol waham yang telah diajarkan secara mandiri
2. Bagi keluarga pasien
Diharapkan mampu mendampingi pasien dengan waham untuk berlatih dan melakukan tindakan mengontrol waham yang telah diajarkan

3. Bagi perawat

Diharapkan menerapkan intervensi yang telah disusun pada klien dengan masalah gangguan proses pikir : waham.

4. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan laporan asuhan keperawatan jiwa dengan masalah waham menjadi referensi dan menambah informasi yang berguna untuk intervensi pada asuhan keperawatan jiwa.